

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO
SMK MUH. KUTOWINANGUN KEBUMEN**

Muhammad Akbar Ridho

Fakultas Teknik, Jurusan Pend. Teknik
Elektronika, Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: ridh26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa; (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa; (3) pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa; (4) pengaruh lingkungan DUDI terhadap prestasi belajar siswa; (5) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; (6) pengaruh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI dan motivasi belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian teknik audio video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 36 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert untuk semua variabel. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan analisis deskriptif dan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,335$.

Koefisien determinasi (r^2) = 0,112. (2) ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,578$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,334. (3) ada pengaruh positif antara lingkungan masyarakat (X_3) dengan prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,485$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,235. (4) ada pengaruh positif antara lingkungan DUDI (X_4) dengan prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,367$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,135. (5) ada pengaruh positif antara motivasi belajar siswa (X_5) dengan prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,658$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,434. (6) ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah (X_1), lingkungan keluarga (X_2), lingkungan masyarakat (X_3), lingkungan DUDI (X_4), motivasi belajar (X_5) secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,725$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,526.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan DUDI, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, tentunya sangat membutuhkan tersedianya tenaga kerja yang terampil di segala bidang keahlian. Salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, yaitu dengan mendirikan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ini bertujuan untuk mempersiapkan

tenaga kerja terampil dan siap pakai yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan pasar kerja. Dengan demikian diharapkan dapat memperbaiki atau mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Rusman Heriawan dalam jumpa pers di kantornya, Jalan DR. Soetomo, Jakarta, Kamis (5/5/2011) menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia sudah mencapai angka 8,12 juta pada februari 2011 dari <http://finance.detik.com/read/2011/05/05/124514/1633086/4/jumlah-pengangguran-di-indonesia-tersisa-812-juta-orang>.

Masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah masih rendahnya daya serap lulusan SMK ke dunia kerja. Demikian dikatakan oleh Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kementerian Pendidikan Nasional Joko Sutrisno, Selasa (26/1/2010) di Jakarta. Joko mengatakan lulusan SMK pada 2009 lalu mencapai 891.184 orang. Pada 2010 ini, jumlah yang diproyeksikan lulus mencapai 1.087.098 orang dengan proyeksi yang diserap oleh pasar kerja sekitar 50 persen (543.549 orang). Diambil dari <http://edukasi.kompas.com/read/2010/01/26/>

16324716/2014..70.Persen.Lulusan.SMK.Terap.Pasar.Kerja.

Mutu SMK tidak terlepas dari banyak faktor yang mempengaruhinya. Selain diukur dari tamatan SMK dengan dunia kerja, salah satunya adalah prestasi siswa yang dihasilkan. Ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan dalam hal ini belum dipenuhi secara maksimal. Aspek-aspek ini diantaranya adalah faktor motivasi belajar (*internal*) dan faktor lingkungan belajar (*eksternal*). Faktor motivasi belajar mempunyai peran yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada beberapa aspek lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Aspek-aspek ini diantaranya adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting pada siswa dalam meraih prestasi. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, dalam pembentukan karakter maupun dalam pendidikan dan bimbingan. Selain disekolah, siswa menghabiskan waktu di rumah/di lingkungan keluarga. Dorongan keluarga sangat penting dalam pendidikan siswa

untuk meraih prestasi. Peralatan di rumah yang terkait dengan pembelajaran di sekolah sangat membantu siswa dalam memaksimalkan belajar siswa. Lingkungan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada siswa dalam proses belajar. Lingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan akan lebih menekankan warga masyarakat dalam belajar. Selain itu akan dapat menjadi pendorong/motivasi belajar kepada siswa yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut. Lingkungan Dunia Industri (DUDI) sangat terkait dengan prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disiapkan untuk memasuki lapangan pekerjaan. Semakin siswa mengenal DUDI, maka siswa akan lebih memiliki gambaran tentang pentingnya belajar dan bekal yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia industri setelah menyelesaikan sekolahnya. Oleh karena itu faktor-faktor di atas sangat terkait dengan keberhasilan prestasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI terhadap motivasi belajar dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian audio video SMK Muh.

Kutowinangun Kebumen tahun ajaran 2011/2012

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yaitu dengan mengambil data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1999: 33) yang mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan melalui data tersebut untuk menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muh. Kutowinangun Kebumen yang terletak di Jalan Pemuda 14 Kutowinangun Kebumen. Sedangkan waktu penelitian/pengambilan data direncanakan akan dimulai bulan April 2012 sampai selesai.

DEFINISI VARIABEL

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah adalah semua kondisi dan pengaruh dari lingkungan SMK Muh. Kutowinangun terhadap kegiatan belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian audio video.

Lingkungan Sekolah yang dimaksud mencakup lingkungan sosial dan non sosial.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah semua kondisi dan pengaruh dari lingkungan keluarga siswa kelas XII kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun terhadap perilaku belajar siswa, baik berupa dorongan belajar, kondisi keluarga, dan semua hal yang terkait dengan kompetensi keahlian audio video di keluarga.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat adalah semua kondisi dan pengaruh dari lingkungan Masyarakat berupa interaksi maupun kondisi sosial dan non sosial siswa kelas XII kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun.

4. Lingkungan DUDI

Lingkungan DUDI adalah semua pengaruh dari lingkungan dunia usaha yang terkait dengan audio video terhadap siswa kelas XII kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun.

5. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya

dengan beberapa indikator dan atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi Belajar yang tinggi pada diri siswa ditunjukkan dengan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

6. Prestasi Belajar

Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat yang dihimpun dalam buku raport. Prestasi belajar produktif dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata raport mata pelajaran produktif siswa kelas XII pada kompetensi keahlian teknik audio video SMK Muh. Kutowinangun semester gasal 2011/2012.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang ada serta kerangka pikir dapat dirumuskan hipotesis kerja penelitian sebagai berikut:

H₁: Terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah SMK Muh. Kutowinangun terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun

H₂: Terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun

H₃: Terdapat hubungan positif antara lingkungan masyarakat siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun

H₄: Terdapat hubungan positif antara lingkungan dunia industri disekitar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun

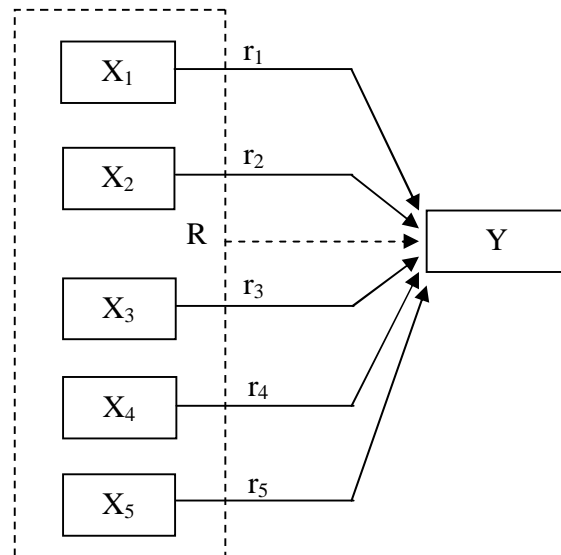
H₅: Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI

kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun.

H₆: Terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian audio video SMK Muh. Kutowinangun.

VARIABEL PENELITIAN

Dalam paradigm ini terdapat lima variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅) dan satu variabel terikat (Y) seperti terlihat pada



Gambar 1. Paradikma Penelitian

Keterangan :

X₁ = Variabel Lingkungan Sekolah

X₂ = Variabel Lingkungan Keluarga

X₃ = Variabel Lingkungan Masyarakat

X_4 = Variabel Lingkungan DUDI
 X_5 = Variabel Motivasi Belajar
 Y = Variabel Prestasi Belajar
 r_1 = Pengaruh antara X_1 terhadap Y
 r_2 = Pengaruh antara X_2 terhadap Y
 r_3 = Pengaruh antara X_3 terhadap Y
 r_4 = Pengaruh antara X_4 terhadap Y
 r_5 = Pengaruh antara X_5 terhadap Y
 R = Pengaruh antara X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y
 \longrightarrow = Pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat
 $-----\longrightarrow$ = Pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat

Untuk mencari besarnya tiap-tiap pengaruh (Garis Regresi) dapat menggunakan rumus regresi sederhana dan rumus regresi ganda.

Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi.

Indikator Variabel

Dari kajian teori yang telah dipaparkan, dapat dibuat indikator untuk masing-masing variabel.

1. Lingkungan Sekolah

- Kurikulum dan bahan ajar
- Metode mengajar
- Keprofesionalan guru
- Hubungan guru dengan siswa

- Hubungan siswa dengan siswa
- Peralatan sekolah
- Internet
- Kondisi gedung
- Perpustakaan
- Ekstrakurikuler

2. Lingkungan Keluarga

- Cara orang tua mendidik
- Hubungan kekeluargaan
- Pengertian orang tua
- Kondisi rumah
- Kamar belajar
- Kegemaran menggunakan barang-barang elektronik
- Komputer, *toolset* dan semua penunjang pembelajaran di rumah
- Pendidikan orang tua

3. Lingkungan Masyarakat

- Kegiatan siswa dalam masyarakat
- Bentuk kehidupan masyarakat
- Teman bergaul
- Lingkungan masyarakat yang terkait dengan elektronik

4. Lingkungan DUDI

- Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri
- Keinginan bekerja di industri
- Interaksi siswa dengan industri

5. Motivasi Belajar

- Hasrat dan keinginan untuk berhasil

- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar

Dari indikator variabel dibuat kisi-kisi untuk pertanyaan-pernyataan yang dimuat kedalam angket, untuk mendapatkan data tentang variabel yang diteliti.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk, dengan cara mengkonsultasikan instrument dengan dosen ahli (*judgment experts*). Setelah pengajuan konstruk dari dosen ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrument. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor dengan item instrument, analisis faktor menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jmlh Item	Jmlh Item Gugur	No. Item Gugur	Jmlh Item Sahih
Lingkungan Sekolah	21	2	7,21	19
Lingkungan Keluarga	21	0	0	21
Lingkungan Masyarakat	10	1	44	9
Lingkungan DUDI	10	1	55	9
Motivasi Belajar	13	1	65	12

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,899	Sangat tinggi
Lingkungan Keluarga	0,876	Sangat tinggi
Lingkungan Masyarakat	0,754	Tinggi
Lingkungan DUDI	0,745	Tinggi
Motivasi Belajar	0,840	Sangat tinggi

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov:

$$D = \text{maksimum} [S_n1\ x - S_n2\ x]$$

Keterangan:

D : Harga kolmogorof smirnov yang dicari

S_{n1} : Nilai kumulatif yang diharapkan

S_{n2} : Nilai kumulatif yang diperoleh

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig _{tabel}	Sig _{hitung}	Ksmpln
X ₁	0,05	0,287	Normal
X ₂	0,05	0,657	Normal
X ₃	0,05	0,130	Normal
X ₄	0,05	0,515	Normal
X ₅	0,05	0,234	Normal
Y	0,05	0,545	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar (Y), Lingkungan Sekolah (X₁), Lingkungan Keluarga (X₂), Lingkungan Masyarakat (X₃), Lingkungan DUDI (X₄) dan Motivasi Belajar (X₅) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga Sig_{hitung} lebih besar dari harga Sig_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data akan dianalisis merupakan data yang berbentuk regresi linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	F _{tabel}	F _{hitung}	Ktrngn
X ₁ dengan Y	1,021	0,884	Linier
X ₂ dengan Y	1,919	0,175	Linier
X ₃ dengan Y	1,418	0,522	Linier
X ₄ dengan Y	1,982	0,329	Linier
X ₅ dengan Y	2,455	0,126	Linier

Dari tabel diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga diambil kesimpulan bahwa regresi bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antara variabel bebas.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X_1	0,399	2,509
X_2	0,303	2,296
X_3	0,356	2,806
X_4	0,347	2,885
Y	0,366	730

Berdasarkan tabel diatas, kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF masing-masing prediktor kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis I

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,084
Konstanta	75,835
R_{hitung}	0,335
R^2	0,112
P	0,335

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 75,834 + 0,084 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,084 yang berarti apabila lingkungan sekolah (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,084 poin. Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,335. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan termasuk pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun

Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,112 nilai tersebut berarti 11,20 % perubahan variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan sekolah (X_1), sedangkan 88,80 % dijelaskan oleh variabel lain.

2. Pengujian Hipotesis II

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,131
Konstanta	72,868
R_{hitung}	0,578
R^2	0,334
P	0,578

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 72,868 + 0,131 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,131 yang berarti apabila lingkungan keluarga (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,131 poin. Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,578. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori

sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan termasuk pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,334 nilai tersebut berarti 33,40 % perubahan variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga (X_2), sedangkan 66,60 % dijelaskan oleh variabel lain.

3. Pengujian Hipotesis III

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_3	0,253
Konstanta	74,083
R_{hitung}	0,485
R^2	0,235
P	0,485

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 74,083 + 0,253 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,253 yang berarti apabila lingkungan masyarakat (X_3) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,253 poin. Berdasarkan analisis, didapatkan

koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,485. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan termasuk pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,235 nilai tersebut berarti 23,50 % perubahan variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan masyarakat (X_3), sedangkan 76,50 % dijelaskan oleh variabel lain.

4. Pengujian Hipotesis IV

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_4 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_4	0,195
Konstanta	75,521
R_{hitung}	0,367
R^2	0,135
P	0,367

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 75,521 + 0,195 X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_4 sebesar 0,195 yang berarti apabila lingkungan DUDI (X_4) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,195 poin. Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi antara X_4 terhadap Y sebesar 0,367. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan termasuk pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan DUDI dengan prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,135 nilai tersebut berarti 13,50 % perubahan variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan DUDI (X_4), sedangkan 86,50 % dijelaskan oleh variabel lain.

5. Pengujian Hipotesis V

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_5 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_5	0,236
Konstanta	73,487
R_{hitung}	0,658
R^2	0,434
P	0,658

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 73,487 + 0,236 X_5$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_5 sebesar 0,236 yang berarti apabila motivasi belajar (X_5) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,236 poin. Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi antara X_5 terhadap Y sebesar 0,506. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan termasuk pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,434 nilai tersebut berarti 43,40 % perubahan

variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar (X_5) motivasi belajar, sedangkan 56,60 % dijelaskan oleh variabel lain.

6. Pengujian Hipotesis VI

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,047
X_2	0,043
X_3	-0,091
X_4	0,015
X_5	0,203
Konstanta	81,884
R_{hitung}	0,725
R^2	0,526
P	0,725

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 81,884 + 0,047 X_1 + 0,043 X_2 - 0,091 X_3 + 0,015 X_4 + 0,203 X_5$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,047 yang artinya apabila nilai lingkungan sekolah (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,047 dengan asumsi nilai lingkungan keluarga (X_2), lingkungan masyarakat (X_3) dan lingkungan DUDI (X_4) dan motivasi

belajar (X_5) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_2 sebesar 0,043 yang artinya apabila nilai lingkungan sekolah (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,043 dengan asumsi nilai lingkungan sekolah (X_1), lingkungan masyarakat (X_3) dan lingkungan DUDI (X_4) dan motivasi belajar (X_5) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_3 sebesar -0,091 yang artinya apabila nilai lingkungan masyarakat (X_3) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan turunnya nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,091 dengan asumsi nilai lingkungan sekolah (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan lingkungan DUDI (X_4) dan motivasi belajar (X_5) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_4 sebesar 0,015 yang artinya apabila nilai lingkungan DUDI (X_4) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,015 dengan asumsi nilai lingkungan sekolah (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) dan motivasi belajar (X_5) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_5 sebesar 0,203 yang artinya apabila nilai motivasi belajar (X_5) meningkat 1 poin, maka akan

menyebabkan naiknya nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,203 dengan asumsi nilai lingkungan sekolah (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) dan lingkungan DUDI (X_4) tetap.

Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 terhadap Y sebesar 0,725. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan termasuk pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,526 nilai tersebut berarti 52,60 % perubahan variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan DUDI dan motivasi belajar sedangkan 47,4%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbangan efektif setiap prediktor.

Tabel 13. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

Variabel	SR	SE
Lingkungan Sekolah (X1)	5%	10%
Lingkungan Keluarga (X2)	10%	19%
Lingkungan Masyarakat (X3)	1%	2%
Lingkungan DUDI (X4)	3%	6%
Motivasi Belajar (X5)	33%	63%
Total	52%	100%

Dari tabel 13. Dapat dilihat bahwa X1, X2, X3, X4 dan X5 mempunyai sumbangan relative 100 % dan sumbangan efektif 52 % sedangkan 48 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

Achmad Mubarak, Panduan Akhlak Mulia. (2001). *Membangun Manusia dan Bangsa Berkarakter*. Jakarta: PT.Bina Rena Pariwara.

Apit Yulianto. (2011). *Pasar Elektronik*. Diakses dari <http://www.suaramerdeka.tv/view/video/30900/pasar-elektronik-tumbuh->

25-persen. Pada tanggal 05 April 2012.

Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Brophy, Jere. (2004). *Motivating Student to Learn*. 2rd. London : Lawrence Erlbaum Associates.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gunawan, Ari. (2000). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadikusumo, Kunaryo, dkk. (1996). *Pengantar Pendidikan*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Luki Aulia. (2010). *Lulusan SMK Tersempai Pasar Kerja*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2010/01/26/16324716/2014..70.Persen.Lulusan.SMK.Tersempai.Pasar.Kerja>. Pada tanggal 05 April 2012.

Munib, Achmad. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

M. Alisuf Sabri. (2001) *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. 5rd. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

- Ngalim Purwanto, M. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pintrich, Paul R. (2003). *Motivation and Classroom Learning*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ramdhanisa El Hida. (2011). *Jumlah Pengangguran di Indonesia*. Diakses dari <http://finance.detik.com/read/2011/05/05/124514/1633086/4/jumlah-pengangguran-di-indonesia-tersisa-812-juta-orang>. Pada tanggal 05 April 2012.
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. (Alih bahasa: Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Saroni, Muhammad. (2006). *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syaiful Bahi Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : PT Jayakarta Agung Offset.
- Wasty Soemanto. (1990). *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. 5rd. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel, WS. (1986). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Wiratna Sujarweni. (2007). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Yusuf, Muri. (1986). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.